

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya turnamen sering event antar klub dari tingkat regional hingga nasional. Hal ini menjadikan permainan bola basket sebagai olahraga bergengsi dan menjadi viral dikalangan anak muda. Perkembangan olahraga bola basket di Kalimantan Timur juga tidak kalah dengan perkembangan olahraga bola basket di daerah lain. Di Kalimantan Timur sendiri telah terbentuk klub-klub besar. Perkembangan itu terjadi dikarenakan adanya pembibitan para atlet sejak usia masih kecil. Dilengkapi dengan pembibitan ini Atlet berpotensi meningkatkan prestasi bola basket. Setiap tahun diadakan turnamen bola basket di Kalimantan Timur di antara para siswa baik resmi maupun tidak resmi atau hanya untuk sekedar hiburan yang tujuannya untuk mengembangkan sekaligus mencari atlet yang berbakat. ada juga pertandingan bola basket untuk masyarakat umum, seperti tiga lawan tiga. Permainan biasanya diselenggarakan untuk hiburan.

Turnamen bola basket di Kalimantan Timur khususnya untuk pelajar biasanya diadakan 1 tahun sekali yang juga diikuti oleh pelajar dari SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda antara lain, Piala Gubernur Kalimantan Timur. Meskipun permainan bola basket merupakan permainan yang bersifat beregu, tetapi keterampilan dasar setiap individu sangatlah diperlukan sebelum dia masuk kedalam suatu regu. Keterampilan dasar yang

dimaksud adalah menembak (*shooting*), menerima, mengoper (*passing*) bola, dan menggiring bola (*dribble*).

Permainan ini dimainkan 2 tim dengan memiliki jumlah 5 orang pemain dalam satu regu. Tujuan dari olahraga ini untuk memasukkan bola kedalam keranjang dan mencetakkan angka sebanyak mungkin. Dalam penentuan pemenang pada permainan bola basket yaitu dengan seberapa banyak bola tersebut masuk kedalam keranjang, semakin banyak bola yang masuk maka semakin besar tim tersebut memenangkan pertandingan. Maka diperlukan teknik dan keterampilan *Shooting* serta akurasi yang baik pada permainan bola basket seperti *lay up shoot*, *shooting three point* dan *shooting free throw*. Karena bola basket merupakan olahraga beregu, maka harus memiliki kaimistri yang bagus antara pemain dengan satu tim, namun kerjasama saja tidak cukup untuk menjadikan regu tersebut sebagai pemenang, untuk itu setiap individu wajib mempunyai cara bermain yang baik, contoh dari teknik ini ialah menembak. Berhasilnya regu pada permainan ini selalu ditentukan dengan banyaknya bola yang masuk dalam keranjang.

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda terhadap pelatih bapak Rizkyi septianur yang membahas terkait perkembangan ekstrakurikuler bola basket, beliau menjelaskan ekstrakurikuler ini sempat berhenti selama 2 tahun dikarenakan pandemic covid-19 yang membuat kegiatan-kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan ekstrakurikuler diliburkan. Hal ini yang mengakibatkan sekolah ini belum mendapatkan prestasi pada bidang olahraga permainan bola

basket dan juga membuat kurang berminatnya siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di sekolah. Di tahun 2022, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mulai aktif kembali dan salah satunya adalah latihan ekstrakurikuler bola basket yang mulai dilaksanakan kembali. pada saat latihan pelatih terkendala dengan peserta yang belum mengetahui teknik dasar dalam bermain bola basket salah satunya melakukan tembakan (*shooting*).

Menembak (*shooting*) adalah teknik terpenting pada permainan bola basket, kemenangan pada permainan ditentukan dengan banyaknya bola masuk ke dalam keranjang, dapat dikatakan bahwa tim yang memasukkan bola lebih banyak dalam keranjang menjadi pemenang, jadi semakin dekat dengan keranjang maka semakin besar dalam mencetak poin, semakin dekat dengan keranjang, semakin besar dalam mencetak poin. *Lay up* ialah sebuah tembakan dilakukan dari dekat. Gerakan mendekatkan bola keranjang dengan awalan dua langkah sebelum melepaskan bola. Langkah-langkahnya terdiri atas menggiring bola, menangkap bola sambil melompat, berjalan, dan melepaskan bola (Mustamir dkk., 2022: 263)

Latihan *lay up shoot* mempunyai kesulitan tersendiri seperti penglihatan, keseimbangan, posisi tangan, dan irama melepaskan bola saat badan melayang di atas kepala. *Lay up shoot* yang baik memerlukan usaha latihan teratur serta berkesinambungan serta arah yang jelas.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka dilakukan penelitian terhadap siswa SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berjudul “tingkat kemampuan teknik *lay*

up shoot pada peserta ekstrakurikuler bola basket SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya terampilan menguasai teknik dasar *lay up shoot* saat bermain bola basket peserta ekstrakurikuler SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.
2. Siswa kurang memahami tentang teknik melakukan *lay up shoot* ketika bermain bola basket.
3. Siswa ekstrakurikuler bola basket masih banyak melakukan kesalahan saat melakukan tembakan *lay up shoot*.
4. Belum ada yang melakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan *lay up shoot* pada peserta ekstrakurikuler SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ada kemungkinan munculnya masalah baru lebih luas. Karena ruang lingkup masalah sangat luas ketika diidentifikasi, untuk mengantisipasi tersebut, peneliti harus mendefinisikan dalam penelitian ini, yaitu “tingkat kemampuan teknik *lay up shoot* pada peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda”

D. Rumusan Masalah

Latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah adalah “Seberapa besar tingkat kemampuan teknik *lay up shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengukur tingkat kemampuan teknik *lay up shoot* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diinginkan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh pemahaman tentang teknik tembakan *lay up*.

b. Bagi Lingkungan Akademik

Dari penelitian yang dilakukan, dapat dijadikan sebagai materi studi dan memberikan hubungan ilmiah mengenai teknik gerakan dasar dalam melakukan tembakan *lay up shoot*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa Didik

Sebagai rekomendasi meningkatkan teknik dasar melakukan tembakan *lay up* pada permainan bola basket.

b. Bagi Pelatih

Memberikan motivasi pelatih agar lebih semangat lagi dalam memberikan teknik dasar terhadap para peserta ekstrakurikuler.